

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas tentang Dutu pada tata cara adat perkawinan gorontalo. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Nilai – nilai atau makna dutu yang terkandung dalam upacara perkawinan secara adat pada masyarakat teratai kecamatan tabongo telah mengalami pergeseran.
2. Beberapa benda budaya pada proses pelaksanaan adat dutu seperti kola-kola, dingo, genderang hulondalo, dapati, buluwa ulomonu, dan benda-benda tradisional yang dipakai sudah menjadi moderen sudah tidak dipakai lagi pada pelaksanaan dutu sekarang ini.
3. Faktor-faktor menyebabkan pergeseran makna dutu serta benda-benda budaya lainnya antara lain faktor perkembangan IPTEK., faktor Pendidikan dan faktor ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada generasi mudah dan seluruh masyarakat sebagai penerus pembangunan bangsa perlu kiranya lebih mengetahui makna-

makna dari setiap benda-benda budaya yang terkandung di dalamnya yang perlu dijaga kelestariannya.

2. Diharapkan kepada para tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat agar supaya turut memberikan pembinaan kepada generasi muda agar tetap bisa menjaga dan melestarikan nilai dan makna budaya agar dapat dijadikan sebagai cermin untuk kehidupan mendatang yaitu nilai yang terkandung dalam perkawinan secara adat khususnya pada tahapan perkawinan yang ke enam yaitu Dutu.

Kepada pihak pemerintah desa Teratai disarankan terus mempertahankan dan melestarikan adat tersebut. Dan disarankan juga agar semua pemangku adat yang ada di desa di ikut sertakan dalam seminar adat setiap 5 tahun 1kali.